

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan secara deskriptif analitik dilakukan secara *cross sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan saat bersamaan atau sekali waktu. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu membuat formulasi pertanyaan penelitian yaitu kuesioner tentang pengetahuan gizi buah dan sayur, memilih populasi dan sampel, membuat instrumen data (validasi data), mengumpulkan data (*response rate & quality control*), dan menganalisis data dengan mengolah data lalu menginterpretasikan hasil pengolahan data.

### B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat penelitian pada penelitian ini adalah

#### 1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang mengalami obesitas sebagai objek yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Peran
Kepala Sekolah	6	Memberikan izin untuk melakukan penelitian
Guru	10	Memfasilitasi untuk melakukan penelitian
Teman	4	Enumerator
Siswa	36	Responden

#### 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari - Mei 2017. Lokasi penelitian dipilih untuk penelitian ini adalah Siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kopo, Pajagalan, Karang Pawulang, Sukarasa, Pelita, dan Babakan Surabaya, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Menurut Sugiyono (2013, hlm.117) adalah “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Babakan Surabaya, Pajagalan, Kopo, Pelita, Sukarasa, Karang Pawulang, Kota Bandung yang mengalami obesitas yang berjumlah 339 siswa. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas 5 SD Negeri Kota Bandung

No	Nama SD	Banyaknya
1	SD Negeri Babakan Surabaya	41
2	SD Negeri Pajagalan	32
3	SD Negeri Kopo	40
4	SD Negeri Pelita	42
5	SD Negeri Sukarasa	36
6	SD Negeri Karang Pawulang	87
7	SD Negeri Warung Jambu	21
8	SD Negeri Kiaracondong 1,2	38
Jumlah		339

Sumber : Data Antropometri Siswa NHF Cica Yulia

#### 2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016, hlm 136). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian tidak didasarkan perhitungan

statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2016, hlm.144).

Sampel adalah siswa duduk di kelas 5 SD yang berstatus gizi lebih dalam hal ini gemuk dan obesitas yang berjumlah 36 siswa dan mendapatkan intervensi gizi yaitu penyuluhan gizi.

Tabel 3.3 Proporsi Sampel Penelitian

No	Nama SD	Jumlah Siswa
1	SD Negeri Babakan Surabaya	6
2	SD Negeri Pajagalan	6
3	SD Negeri Kopo	6
4	SD Negeri Pelita	6
5	SD Negeri Sukarasa	6
6	SD Negeri Karang Pawulang	6
<b>Jumlah</b>		36

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm.133, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenan alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa, terutama kognitif pada aspek pengetahuan. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009, hlm.64) “tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden.

Uji validitas yang digunakan dalam tes ini adalah *experts judgement* yang dilakukan oleh pembimbing yang ahli di bidang penyuluhan gizi yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun. Proses uji validitas dilakukan bersamaan dengan proses bimbingan. Berdasarkan 35 soal item yang dibuat, divalidasi menjadi 30 soal mewakili dari setiap indikator penelitian.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian. Dalam hal pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan data yang dikumpulkan oleh peneliti tergantung pada rumusan masalah dan hipotesis (Richey and Klein dalam Sugiyono, 2016, hlm.200). Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes.

Tes merupakan pengukuran yang objektif dan standar. Cronbach menambahkan bahwa tes adalah prosedur yang sistematis guna mengobservasi dan memberi deskripsi sejumlah atau lebih ciri seseorang dengan bantuan skala numerik atau suatu sistem kategoris. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tes adalah suatu prosedur yang sistematis (Anastari dalam Sugiyono, 2016, hlm.208)

Data hasil kuesioner berupa data kuantitatif/angka. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan “buah dan sayur” yang mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **F. Analisis Data**

Kegiatan analisis data penelitian dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Pada penelitian dan pengembangan jumlah kegiatan analisis data akan tergantung pada level penelitian, jenis dan jumlah rumusan masalah, serta jumlah rumusan hipotesis (Sugiyono, 2016, hlm.245).

Data dianalisis menggunakan program Microsoft Excel 2007. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan serta melakukan pemeriksaan jumlah eksemplar instrumen.
2. Menghitung jawaban pada tes.
3. Tabulasi data, bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. *Scoring* tes dilakukan untuk mengukur soal. Untuk soal yang dijawab dengan benar responden mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) melalui kunci jawaban dan pedoman skor standar. Setelah dilakukan penelitian, skor mentah tersebut dikonversikan kedalam presentase dengan rumus yang tercantum dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2015) sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{banyaknya butir yang dijawab benar}}{\text{banyaknya butir soal}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan pengolahan data, dilakukan interpretasi data dengan melakukan :

1. “Presentase data yaitu presentase dari jawaban tes yang disebarkan kepada responden” sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Farida, 2015, hlm.44), rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase (Jumlah presentase yang dicari)

*f* = Frekuensi jawaban responden

*n* = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

2. Persentase data per tujuan dihitung rata-rata persentasenya berdasarkan jumlah butir soal dari setiap tujuan, pada tujuan pengertian buah dan sayur frekuensi jawaban responden dibagi 10 butir soal, tujuan kandungan gizi buah dan sayur frekuensi responden dibagi 10 butir soal

Muhammad Lathifuddin, 2017

PENGETAHUAN “BUAH DAN SAYUR”SEBAGAI HASIL PENYULUHAN GIZI PADA SISWA SD YANG MENGALAMI OBESITAS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

soal, tujuan manfaat mengonsumsi buah dan sayur frekuensi responden dibagi 8 butir soal, dan tujuan akibat kurangnya konsumsi buah dan sayur dibagi 7 butir soal.

- Presentase tingkat penguasaan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan terkait dengan Pengetahuan “Buah dan Sayur” sebagai Hasil Penyuluhan Gizi pada Siswa SD yang Mengalami Obesitas di Kota Bandung, kriteria tingkat penguasaan dengan menetapkan *cut of point* dari skor yang telah dijadikan persen materi ialah sebagai berikut (Nursalam dalam Farida, 2015, hlm.43) :

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan Berdasarkan *Cut of Point* dari Skor

Kategori Pengetahuan Gizi	Kategori Nilai Pengetahuan Gizi
Baik	>80%
Sedang	60% - 80%
Kurang	<60%

- Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi, S dan Tukiran (dalam Farida, 2015, hlm 44) yang kemudian penulis kembangkan menjadi 7 kriteria, yaitu :

100 %	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun